

Artikel 6 : 29 April 2009
Publikasi : Prosiding Seminar Nasional 2009 “Implikasi UU Penataan Ruang No. 26 Tahun 2007 terhadap Konsep Pengembangan Kota dan Wilayah Berwawasan Lingkungan”, Hal. II-19 s/d II-27, ISBN 978-979-19738-0-9

MITIGASI BENCANA DALAM PENATAAN RUANG KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN SEKOLAH DASAR TERHADAP BAHAYA GEMPA

Dewi Yustiarini, ST., MT.
Universitas Pendidikan Indonesia – PMB ITB
JL. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
tiayusri170606@yahoo.com

Abstrak

Secara geografis, Indonesia berpotensi mengalami bencana gempa karena berada dijalur pertemuan Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Laut Filipina. Bencana gempa bumi besar yang menimbulkan tsunami terjadi pada Desember 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam dan sebagian Sumatera Utara. Lebih dari 150.000 jiwa manusia meninggal dunia. Banyaknya korban jiwa manusia dikarenakan tidak ada kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana yang terjadi secara tiba-tiba. Anak-anak sebagai penerus bangsa merupakan bagian dari masyarakat yang rentan menjadi korban. Sekolah sebagai tempat anak-anak menuntut ilmu, seringkali dijadikan tempat penyelamatan diri selama keadaan darurat bencana. Berdasarkan fenomena ini, maka diperlukan mitigasi bencana untuk sekolah. Mitigasi bencana merupakan upaya untuk mengurangi risiko bencana. Mitigasi bencana struktural dilakukan dengan perkuatan (retrofitting) struktur bangunan sekolah agar tahan gempa. Mitigasi bencana non-struktural dilakukan melalui peningkatan kemampuan murid dan guru sebelum terjadi, saat terjadi, dan sesudah terjadi gempa. Peningkatan kemampuan murid dan guru perlu dukungan penataan ruang kelas sebagai tempat belajar mengajar, dilakukan dengan cara mengidentifikasi benda-benda berbahaya dan perletakannya di dalam kelas, ruang untuk berlindung di dalam kelas saat terjadi gempa, membuat peta lokasi sekolah, dan menentukan jalur evakuasi termasuk ruang evakuasi bencana. Diharapkan melalui mitigasi bencana dalam penataan ruang kelas dapat meningkatkan keamanan, keselamatan dan kenyamanan hidup.

Kata kunci: mitigasi bencana, ruang kelas, murid, guru